

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Biologi dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling sulit, baik untuk diajarkan maupun untuk dipelajari (Hallaby *et al.*, 2024). Hal ini dikarenakan Luasnya bidang studi dalam biologi, dengan banyak konten yang abstrak dan tidak terlihat serta penggunaan istilah ilmiah yang kompleks (Arshad & Ishak, 2023). faktor lainnya yang menjadi penyebab kesulitan dalam mata pelajaran biologi adalah kurangnya kegiatan membaca terutama dalam literasi sains menghambat menghambat penguasaan konsep peserta didik (Ardiyanti *et al.*, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, Montfort *et al.* (2013) mengatakan bahwa membaca yang efektif dapat membantu peserta didik memahami materi secara mendalam, sehingga mereka dapat menjelaskan atau menafsirkan konsep dengan makna yang tetap sesuai meskipun penyampaiannya berbeda. Kemudian, Halawa (2020) juga mengemukakan bahwa kebiasaan membaca yang berkelanjutan menumbuhkan rasa ingin tahu, yang jika didukung dorongan kuat, dapat berkembang menjadi minat baca.

Namun, menurut Alfaruqi & Nurwahidah (2025) Literasi membaca peserta didik di indonesia sangat rendah hal ini dikarenakan telah terjadi penurunan skor pada literasi membaca di indonesia sebanyak 12 poin yang mana pada tahun 2018 OECD melakukan survei PISA dengan hasil skor rata-rata sebesar 371 dan pada PISA tahun 2022 menjadi 359. Pada tahun 2023 kemendikbud telah merilis hasil PISA 2022 yang menunjukkan peringkat capaian pembelajaran literasi Indonesia. Literasi membaca, peringkat Indonesia dalam PISA 2022 naik 5 peringkat dibandingkan sebelumnya. Peningkatan ini merupakan capaian peringkat (persentil) tertinggi sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA (Herlina & Abidin, 2024). Akan tetapi, walaupun terjadi peningkatan pada peringkat PISA 2022 namun tidak bisa dipungkiri penurunan poin rata-rata tersebut mencerminkan tantangan serius dalam sistem pendidikan di Indonesia, di mana minat dan kemampuan membaca peserta didik masih jauh dari harapan.

Menurut Rohim & Rahmawati (2020) kebiasaan membaca dan memahami isi bacaan dapat menciptakan penguasaan konsep yang baik pada peserta didik. Dengan menitikberatkan pada penguasaan konsep melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membangun fondasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuan lain, seperti penalaran, komunikasi, koneksi, dan pemecahan masalah (Juhji & Mansur, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Azizah & Alberida (2021) dalam penelitiannya mengatakan penguasaan konsep biologi peserta didik masih rendah, dengan ditunjukkannya pada kesulitan dalam memahami materi dengan istilah-istilah kompleks dan konsep abstrak. Selain itu, miskonsepsi yang dialami peserta didik dalam penguasaan konsep biologi menunjukkan bahwa penguasaan konsep mereka masih perlu ditingkatkan (Hajiriah & Harisanti, 2022).

Peserta didik sering kali merasa sistem ekskresi sulit dipahami dalam biologi karena mereka menganggapnya membosankan, memerlukan hafalan istilah Latin yang ekstensif, dan melibatkan konsep rumit seperti organ ekskresi, variasi dalam proses ekskresi, dan pembentukan urin (Simorangkir & Napitupulu, 2020). Dalam penelitian lainnya juga menyoroti tantangan dalam mempelajari materi sistem ekskresi, khususnya dalam mengidentifikasi zat-zat dalam metabolisme manusia, mendeskripsikan sistem ekskresi manusia, mengidentifikasi gangguan/penyakit pada sistem ekskresi manusia, dan mengenali organ-organ dalam sistem ekskresi manusia (Amini *et al.*, 2018).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan beberapa variabel seperti model pengajaran berpengaruh terhadap pemahaman konsep (Dewi *et al.*, 2015). Sementara itu, Putri (2015) menekankan pentingnya strategi dan metode pengajaran, serta variabel lainnya dapat mempengaruhi pemahaman suatu konsep. Kemudian, menurut Nasution (2017), menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdampak signifikan terhadap terciptanya pengalaman belajar yang bermakna, yang berpotensi meningkatkan hasil akademis secara maksimal. Oleh karena itu, masuk akal untuk menegaskan bahwa memilih pendekatan pengajaran yang memenuhi kebutuhan masing-masing siswa merupakan elemen penting yang memerlukan pertimbangan cermat.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung tujuan tersebut adalah metode SQ3R, yang diperkenalkan oleh Francis P. Robinson pada tahun

1941 sebagai teknik membaca yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman terhadap teks dan memperkuat daya ingat pembaca terhadap informasi yang dibaca. SQ3R adalah akronim dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*, yang merupakan tahapan sistematis dalam proses membaca (Aisah & Setyawan, 2021). Tendrita *et al.* (2016) mengklaim bahwa pendekatan pembelajaran SQ3R dapat membantu peserta didik lebih fokus pada gagasan utama materi yang mereka pelajari dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, langkah-langkah sistematis dalam strategi pembelajaran SQ3R mendorong peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas berpikir dan mendalami pemahaman terhadap konsep yang dipelajari, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Halimah, 2015).

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan antusiasme peserta didik selama proses belajar (Saleh *et al.*, 2023). Dalam konteks pembelajaran Biologi, terutama materi yang kompleks seperti Sistem Ekskresi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep peserta didik (Nurhamidah *et al.*, 2022). Salah satu upaya untuk menjadikan materi lebih menarik adalah dengan menggunakan Wattpad sebagai sarana pembelajaran. Platform berbasis teknologi ini dapat dimanfaatkan guna memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Wattpad merupakan platform digital global sehingga memungkinkan pengguna untuk membaca dan menulis cerita, diluncurkan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen di Toronto, Kanada (Yuliadi Saputra & Andriani, 2022). Sejalan dengan hal tersebut Merawati (2000) dalam Syafi'i & Zahro (2022) menjelaskan bahwa penggunaan wattpad dalam pembelajaran biologi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan fiksi ilmiah yang menggambarkan proses-proses biologis terkait sistem ekskresi. Menurut Suryaman (2017) fiksi ilmiah itu sendiri dibagi menjadi dua kategori yaitu fiksi ilmiah keras yang mengandalkan ilmu pasti seperti biologi dan fiksi ilmiah lunak yang berfokus pada ilmu sosial.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas diperoleh pula hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 99 peserta didik kelas XI MIPA SMA Pasundan 3 Bandung melalui kuesioner minat baca, ditemukan

bahwa mayoritas peserta didik memiliki minat baca yang tergolong rendah hingga cukup. Sebanyak 23% peserta didik (23 orang) berada dalam kategori minat baca sangat rendah, 39% peserta didik (39 orang) berada dalam kategori rendah, sementara 26% peserta didik (26 orang) berada dalam kategori cukup. Hanya 11% peserta didik (11 orang) yang memiliki minat baca tinggi, dan tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat baca yang kurang optimal, dengan sangat sedikit yang memiliki ketertarikan maupun dorongan yang kuat dalam membaca. Jika ditinjau dari distribusi di setiap kelas, pola yang sama juga terlihat. Di kelas XI MIPA I, kategori rendah dan cukup mendominasi dengan 13% peserta didik memiliki minat baca rendah dan 12% berada dalam kategori cukup dan 7% peserta didik memiliki minat baca tinggi, serta 1% peserta didik memiliki minat baca sangat rendah. Sementara itu, di kelas XI MIPA II, terdapat 14% peserta didik dengan minat baca rendah dan 12% dalam kategori cukup dan 4% dalam kategori tinggi. Kondisi yang lebih mengkhawatirkan terlihat di kelas XI MIPA III, di mana jumlah peserta didik yang masuk kategori sangat rendah lebih dominan, yaitu 22%, kemudian terdapat 12% peserta didik yang memiliki minat baca rendah dan 2% lainnya berada pada kategori cukup.

Observasi awal juga dilakukan pada pengukuran presentase penguasaan konsep dengan menggunakan menggunakan tes sebanyak 20 pertanyaan melalui google form oleh 34 peserta kelas XII MIPA III yang telah mempelajari sistem ekskresi di kelas XI tahun lalu, didapatkan hasil berupa sebanyak 62% (21 Peserta didik) mendapatkan nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata Pelajaran biologi yaitu 77 dan 38% lainnya (13 Peserta didik) mendapatkan nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran biologi. Presentasi tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan konseptual peserta didik masih tergolong rendah. Selain itu, pada hasil wawancara juga menunjukan guru belum pernah menggunakan pembelajaran berbasis *science fiction* pada aplikasi wattpad dengan metode SQ3R. Kemudian pada hasil wawancara kepada salah satu peserta didik mengatakan bahwa selama proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan media ajar berupa *powerpoint* sehingga peserta didik cenderung tidak memiliki minat baca karena kegiatan membaca jarang dilakukan

yang mengakibatkan peserta didik sulit menguasai konsep pada materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul: "Penggunaan Metode SQ3R Berbasis *Science Fiction* Wattpad Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode SQ3R yang diintegrasikan dengan media *science fiction* berbasis Wattpad dapat meningkatkan minat baca dan penguasaan konsep peserta didik SMA dalam mempelajari materi yang kompleks, seperti sistem ekskresi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat baca peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi awal terhadap peserta didik kelas XI MIPA SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Rendahnya penguasaan konsep peserta yang sebagian besar nilai berada dibawah standar KKM.
3. Materi sistem ekskresi yang sering dianggap sulit karena sifatnya yang kompleks, membutuhkan dan terdapat banyak hafalan istilah.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, “Bagaimana Penggunaan Metode SQ3R Berbasis *Science Fiction* Wattpad Dapat Meningkatkan Minat Baca dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi?”

### **2. Pertanyaan Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan pada rumusan masalah diatas, maka Rumusan Masalah utama tersebut dirincikan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat peningkatan minat baca peserta didik melalui penggunaan Metode SQ3R berbasis *Science Fiction Wattpad* SMA pada materi sistem ekskresi?

- b. Apakah terdapat peningkatan penguasaan konsep peserta didik melalui penggunaan Metode SQ3R berbasis *Science Fiction Wattpad* SMA pada materi sistem ekskresi?

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah berikut ini ditetapkan untuk memperlancar dan memfokuskan arah penelitian dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan ini:

1. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Materi Pembelajaran yang digunakan yaitu sistem ekskresi.
3. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah minat baca dengan enam indikator yaitu perasaan senang dalam membaca, kemampuan memfokuskan perhatian, penggunaan waktu untuk membaca secara konsisten, motivasi untuk membaca tanpa paksaan, emosi yang muncul selama membaca, serta usaha yang dilakukan untuk memahami isi bacaan dan penguasaan konsep dengan empat jenjang kognitif, yaitu mengingat (*remembering*) C1, memahami (*understanding*) C2, menerapkan (*applying*) C3, serta menganalisis (*analyzing*) C4.
4. Metode Pembelajaran yang digunakan yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dengan bantuan platform digital *Wattpad* yang berisi bahan ajar dalam bentuk cerita pendek genre *science fiction*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar peningkatan minat baca dan penguasaan konsep didik pada materi sistem ekskresi melalui penggunaan Metode SQ3R berbasis *science fiction* Wattpad.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Metode pembelajaran SQ3R berbasis *science fiction* Wattpad merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan dalam meningkatkan minat baca dan penguasaan konsep peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, Penelitian ini memberikan manfaat langsung kepada peserta didik dengan meningkatkan minat baca mereka terhadap materi Biologi, khususnya pada materi sistem ekskresi. Dengan penggunaan metode SQ3R berbasis *Science Fiction* Wattpad, peserta didik diharapkan dapat lebih tertarik dan aktif dalam mempelajari materi yang sebelumnya dianggap sulit atau kurang menarik. Selain itu, penelitian ini juga membantu peserta didik untuk lebih menguasai konsep-konsep yang ada dalam sistem ekskresi melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan penguasaan konsep mereka terhadap materi tersebut.
- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas metode SQ3R berbasis *Science Fiction* Wattpad, guru dapat mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai alternatif dalam mengajar materi Biologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini juga dapat membantu guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan metode pembelajaran yang berbasis teknologi dan media digital. Peneliti dapat memperoleh penguasaan yang lebih dalam mengenai hubungan antara peningkatan minat baca dan penguasaan konsep peserta didik, serta efektivitas penerapan metode SQ3R berbasis *Science Fiction* Wattpad dalam konteks pembelajaran Biologi. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama, baik dalam lingkup pendidikan Biologi maupun pendidikan pada umumnya.

## G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Metode SQ3R

Dalam penelitian ini, Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) didefinisikan sebagai strategi membaca terstruktur yang diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran untuk meningkatkan minat baca dan penguasaan konsep peserta didik pada materi sistem ekskresi. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran berbasis *science fiction* Wattpad, di mana peserta didik membaca dan menganalisis novella "*The Excretory: When Science Meets Fiction*" yang telah disiapkan oleh guru. Penerapan SQ3R dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

- a. *Survey*: Peserta didik memilih dan membuka teks fiksi ilmiah di Wattpad, mencatat kata kunci dari judul teks, mengidentifikasi makna kata kunci tersebut, serta menganalisis keterkaitannya dengan materi sistem ekskresi yang akan dipelajari.
- b. *Question*: Peserta didik menyusun pertanyaan tambahan berdasarkan kata kunci yang telah diidentifikasi dan mencatatnya di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c. *Read*: Peserta didik membaca teks novella genre *science fiction* dengan cermat, menandai, dan mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan sistem ekskresi untuk memperdalam pemahaman.
- d. *Recite*: Peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat serta pertanyaan yang diberikan dalam LKPD. Jawaban disusun berdasarkan informasi penting dari teks yang telah dibaca.
- e. *Review*: Setiap kelompok mempersiapkan hasil diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas. Kelompok lain mencatat poin-poin penting dari presentasi dan memberikan umpan balik atau pertanyaan yang kemudian ditanggapi oleh kelompok penyaji.

## 2. Science Fiction

Dalam penelitian ini, *Science Fiction* merujuk pada kumpulan cerita fiksi ilmiah yang terangkum dalam novella berjudul "*The Excretory: When Science Meets Fiction*". Novella ini terdiri dari delapan *chapter* yang bergenre *Science Fiction* yang mengintegrasikan konsep ilmiah tentang sistem ekskresi dengan unsur imajinatif khas fiksi ilmiah. Novella ini dikembangkan dengan pendekatan fakta ilmiah yang valid, dikombinasikan dengan narasi spekulatif yang menarik

untuk meningkatkan daya tarik dan penguasaan konsep peserta didik terhadap materi sistem ekskresi.

Setiap *chapter* dalam novella ini menggambarkan proses biologis sistem ekskresi dalam berbagai sudut pandang yang lebih inovatif dan kontekstual. Misalnya, *The Breath of Life: Menyingkap Rahasia Pengeluaran CO<sub>2</sub>* membahas mekanisme pengeluaran CO<sub>2</sub> di paru-paru, sedangkan *Beyond the Sweat* membahas keringat dan organ kulit dalam sistem ekskresi. Selain itu, *The Liver's Secret Mechanism* mengeksplorasi fungsi dan struktur hati dalam proses pembentukan urea, sementara *Nephron X: Misteri di Balik Pembentukan Urin* yang memuat penjelasan struktur ginjal serta menjelaskan proses pembentukan urin dalam regulasi ekskresi. Tidak hanya itu, *chapter* lain yang dimuat didalamnya yaitu *The Healer from the Future* dan *The Trauma Code of Dialysis* membawa peserta didik ke dalam dunia teknologi medis masa depan yang berkaitan dengan pengobatan penyakit ekskresi.

### **3. Wattpad**

Dalam penelitian ini, Wattpad didefinisikan sebagai sebuah platform digital berbasis aplikasi dan situs web yang digunakan untuk mengakses serta membaca cerita fiksi secara daring. Dalam konteks pembelajaran, Wattpad berfungsi sebagai media utama dalam penyajian bahan bacaan berupa cerita *science fiction* yang telah dirancang oleh guru sesuai dengan materi sistem ekskresi. Peserta didik mengakses cerita tersebut secara online melalui aplikasi Wattpad dan menggunakannya sebagai sumber utama dalam kegiatan membaca dan penguasaan konsep selama pembelajaran di kelas.

### **4. Minat Baca**

Dalam penelitian ini, minat baca didefinisikan sebagai tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca cerita *science fiction* di platform Wattpad sebagai bagian dari pembelajaran materi sistem ekskresi menggunakan metode SQ3R. Minat baca diukur dengan skala likert pada enam indikator, yaitu perasaan senang dalam membaca, kemampuan memfokuskan perhatian, penggunaan waktu untuk membaca secara konsisten, motivasi untuk membaca tanpa paksaan, emosi yang muncul selama membaca, serta usaha yang dilakukan untuk memahami isi bacaan. Pengukuran minat baca

diperoleh melalui kuesioner berbasis *G-Form*, di mana peserta didik memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang menggambarkan pengalaman dan kebiasaan membaca mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

## **5. Penguasaan Konsep**

Dalam penelitian ini, penguasaan konsep merujuk pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Sistem Ekskresi setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbasis *Science Fiction* Wattpad, yang diukur berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson (2001) melalui empat jenjang kognitif, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengingat (*Remembering*) C1 di mana peserta didik mampu mengenali istilah dan fungsi organ ekskresi yang disajikan dalam cerita, Memahami (*Understanding*) C2 yaitu kemampuan peserta didik dalam menjelaskan proses kerja sistem ekskresi serta menginterpretasikan hubungan antara organ ekskresi dan zat sisa yang dikeluarkan berdasarkan bacaan, Menerapkan (*Applying*) C3 yaitu kemampuan peserta didik dalam menggunakan informasi dari cerita untuk menghubungkan konsep ekskresi dengan fenomena nyata, seperti pola hidup sehat dan gangguan organ ekskresi, dan Menganalisis (*Analyzing*) C4 yang melibatkan keterampilan peserta didik dalam menguraikan dan membandingkan mekanisme ekskresi serta mengidentifikasi dampak gangguan sistem ekskresi berdasarkan kasus dalam cerita fiksi ilmiah. Penguasaan konsep ini dinilai melalui tes pilihan ganda sebagai *pre-test* dan *post-test* yang disebar melalui G-form.

## **6. Sistem Ekskresi**

Sistem Ekskresi adalah sistem dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk membuang zat sisa metabolisme yang tidak diperlukan, seperti urine, keringat, dan karbon dioksida, melalui organ-organ ekskresi seperti ginjal, kulit, paru-paru, dan hati. Dalam penelitian ini, penguasaan konsep peserta didik terhadap sistem ekskresi diukur berdasarkan penguasaan konsep yang mencakup struktur dan fungsi organ ekskresi, mekanisme kerja sistem ekskresi, serta gangguan atau penyakit yang dapat terjadi pada sistem ini.

## **H. Sistematika Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab utama yang saling terhubung dan membentuk alur pembahasan yang koheren. Setiap bab memiliki fokus pembahasan yang berbeda, namun tetap mendukung keseluruhan tujuan penelitian. Rincian isi dari masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat uraian awal yang menjelaskan dasar-dasar dari penelitian. Di dalamnya dibahas latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan dan pertanyaan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, batasan penelitian, hingga definisi operasional variabel yang digunakan. Bab ini juga memberikan gambaran umum sistematika penulisan skripsi secara menyeluruh.

### **Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir**

Bagian ini menyajikan tinjauan pustaka yang memuat teori-teori relevan dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Selain itu, disertakan pula landasan teoritis yang mendukung pembahasan variabel, kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antarvariabel, serta hipotesis sebagai dasar dugaan sementara dalam penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini dijabarkan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian secara rinci. Penjelasan mencakup pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta prosedur dan teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah hasil.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menampilkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dan dianalisis secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah, serta dibandingkan dengan teori atau penelitian terdahulu yang relevan.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab terakhir berisi ringkasan hasil penelitian berupa simpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, diberikan pula saran yang bersifat aplikatif maupun akademis bagi pihak-pihak terkait, baik untuk pengembangan penelitian lanjutan maupun penerapan dalam praktik pendidikan.